



DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DIREKTORAT PENGELOLAAN KAS NEGARA

REALISASI APBN
TAHUN ANGGARAN 2019
Tanggal : 1 Januari s.d. 30 September 2019

(dalam triliun rupiah)

URAIAN	APBN*	REALISASI	
		JUMLAH	%
A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	2,165.1	1,342.3	62.0
I. PENERIMAAN DALAM NEGERI	2,164.7	1,341.0	61.9
1. PENERIMAAN PERPAJAKAN	1,786.4	1,039.3	58.2
a. Pajak Dalam Negeri	1,743.1	1,010.1	58.0
i. Pajak Penghasilan	894.4	546.2	61.1
- Migas	66.2	43.2	65.4
- Non - Migas	828.3	503.0	60.7
ii. Pajak Pertambahan Nilai	655.4	336.0	51.3
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	19.1	15.5	81.3
iv. Cukai	165.5	107.5	65.0
v. Pajak lainnya	8.6	4.8	55.7
b. Pajak Perdagangan Internasional	43.3	29.1	67.2
i. Bea Masuk	38.9	26.8	69.0
ii. Bea Keluar	4.4	2.3	51.7
2. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	378.3	301.7	79.8
a. Penerimaan Sumber Daya Alam	190.8	109.5	57.4
i. Migas	159.8	85.2	53.3
ii. Non Migas	31.0	24.3	78.6
b. Pendapatan dari Kekayaan Negara yang Dipisahkan	45.6	72.9	160.0
c. PNBK Lainnya	94.1	83.6	88.9
d. Pendapatan BLU	47.9	35.6	74.4
II. HIBAH	0.4	1.4	312.3
B. BELANJA NEGARA	2,461.1	1,594.7	64.8
I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT	1,634.3	999.3	61.1
1. Belanja Pegawai	381.3	291.8	76.5
2. Belanja Barang	355.6	204.2	57.4
3. Belanja Modal	179.3	80.4	44.8
4. Pembayaran Kewajiban Utang	275.9	209.1	75.8
a. Utang Dalam Negeri	255.8	193.7	75.7
b. Utang Luar Negeri	20.0	15.4	76.8
5. Subsidi	224.3	124.7	55.6
a. Subsidi Energi	160.0	87.8	54.9
i. BBM (Pertamina)	100.6	52.6	52.2
ii. Listrik (PLN)	59.3	35.2	59.4
b. Subsidi Non Energi	64.3	36.9	57.3
6. Belanja Hibah	1.9	0.2	9.4
7. Bantuan Sosial	102.0	86.9	85.2
8. Belanja Lainnya	114.0	2.0	1.8
II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	826.8	595.3	72.0
1. Transfer ke Daerah	756.8	551.3	72.9
a. Dana Perimbangan	724.6	534.8	73.8
i. Dana Transfer Umum	524.2	418.2	79.8
- Dana Bagi Hasil	106.4	70.3	66.1
- Dana Alokasi Umum	417.9	347.9	83.3
ii. Dana Transfer Khusus	200.4	116.6	58.2
- Dana Alokasi Khusus Fisik	69.3	23.7	34.2
- Dana Alokasi Khusus Nonfisik	131.0	92.9	70.9
b. Dana Insentif Daerah	10.0	9.3	92.6
c. Dana Otonomi Khusus dan Keistimewaan DIY	22.2	7.3	32.7
i. Dana Otonomi Khusus	16.7	5.0	30.0
ii. Dana Tambahan Otonomi Khusus	4.3	1.3	30.0
iii. Dana Keistimewaan DIY	1.2	1.0	80.0
2. Dana Desa	70.0	44.0	62.9
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(20.1)	(43.2)	215.0
D. SURPLUS/DEFISIT ANGGARAN (A - B)	(296.0)	(252.4)	85.3
% Defisit terhadap PDB	(1.84)	(1.57)	
E. PEMBIAYAAN	296.0	307.6	103.9
I. PEMBIAYAAN UTANG	359.3	317.7	88.4
1. Surat Berharga Negara (Neto)	389.0	330.6	85.0
2. Pinjaman (Neto)	(29.7)	(12.9)	43.5
a. Pinjaman Dalam Negeri (Neto)	0.5	0.6	114.5
i. Penarikan Pinjaman Dalam Negeri (Bruto)	2.0	1.1	57.8
ii. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman DN	(1.5)	(0.6)	39.3
b. Pinjaman Luar Negeri (Neto)	(30.2)	(13.5)	44.6
i. Penarikan Pinjaman Luar Negeri (Bruto)	60.3	45.9	76.1
ii. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman LN	(90.5)	(59.3)	65.6
II. PEMBIAYAAN INVESTASI	(75.9)	(11.1)	14.6
1. Investasi Kepada BUMN	(17.8)	(2.5)	14.0
2. Investasi Kepada Lembaga/Badan Lainnya	(2.5)	(2.5)	100.0
3. Investasi Kepada BLU	(53.2)	(3.8)	7.2
4. Investasi kepada Organisasi/Lembaga Keuangan Internasional/Badan Usaha Internasional	(2.4)	(2.3)	94.4
III. PEMBERIAN PINJAMAN	(2.4)	1.1	(44.9)
IV. KEWAJIBAN PENJAMINAN	0.0	0.0	0.0
V. PEMBIAYAAN LAINNYA	15.0	0.0	0.1

Catatan :

* Pagu berdasarkan pagu pada Undang-Undang APBN Nomor 12 Tahun 2018 tentang APBN TA 2019 yang disajikan berdasarkan klasifikasi akuntansi. Rincian Belanja Pemerintah Pusat mengacu Perpres Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian APBN TA 2019

(1) Laporan disusun berdasarkan data realisasi sementara s.d. 30 September 2019

PDB : Rp16.125 triliun (tahun 2019)

(2) Laporan bersifat sangat sementara